

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Jayabeka 01 Karawang yang berlokasi di Jalan Proklamasi No.98, Kelurahan Tanjungmekar, Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Alasan peneliti memilih tempat ini karena peneliti ingin mengetahui tentang pengaruh dari media sosial *instagram* terhadap literasi politik siswa kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang.

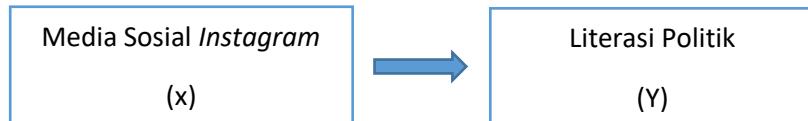
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun akademik 2023/2024, yang akan berlangsung selama empat bulan yaitu dari Januari hingga April 2024.

B. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan hubungan antara variabel dengan menggunakan hipotesis pengujian. Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian kuantitatif yang asalnya dari filsafat *positivisme* yang digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dan kemudian menganalisis data secara kuantitatif atau statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh pengetahuan tentang pengaruh media sosial *instagram* terhadap literasi politik siswa kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk mendapatkan suatu data dengan tujuan yang telah ditetapkan agar data dapat diolah, dianalisa dan diinterpretasikan. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu dalam penelitian, sehingga data yang dikumpulkan pada umumnya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Berdasarkan masalah yang ditemukan dan tujuan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dengan mengambil sampel dari populasi. Menurut Sugiyono (2017), metode survei adalah jenis metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang terjadi pada masa lalu atau saat ini, tentang kepercayaan pendapat, karakteristik, sikap, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel dari sampel yang diambil dari populasi, teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan yang tidak mendalam seperti wawancara atau kuesioner, dan hasil penelitian digeneralisasikan.

Peneliti memilih menggunakan metode survei karena dinilai sesuai dengan penelitian ini yang menghasilkan data aktual dan jelas mengenai pengaruh antara media sosial *instagram* terhadap literasi politik siswa kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2017) menyatakan populasi merupakan daerah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan kemudian menghasilkan kesimpulannya. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang yang berjumlah 186 siswa.

Tabel 3.1

Jumlah Siswa Kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII TP 1	31
2.	XII TP 2	28
3.	XII TP 3	24
4.	XII TKR 1	32
5.	XII TKR 2	28
6.	XII TKJ	27
7.	XII TSM	16
Total		186

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017), suatu bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi disebut sampel. Untuk menentukan sampel harus dapat mewakili dikarenakan apa yang akan dipelajari dari sampel maka kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Maka, diketahui bahwa sampel merupakan bagian yang mewakili populasi yang diteliti. Menurut Machali (2021), pengambilan sampel dapat dilakukan dengan teknik slovin. Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Diketahui:

n = Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Perkiraan kesalahan

Berdasarkan teknik slovin, tingkat kesalahan yang dapat diambil yaitu sebesar 5% (0,05).

Jumlah populasi (N) = 186

$$n = \frac{186}{1 + 186.(0,05)}$$

$$= \frac{186}{1 + 186. 0,0025}$$

$$= \frac{186}{1 + 0,465}$$

$$= \frac{186}{1,465}$$

$$= 126,96$$

Dikarenakan responden bukan pecahan maka 126,96 dibulatkan menjadi 127 responden. Proses pengambilan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling* ialah pengambilan anggota sampel populasi dengan cara acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi tersebut. Maka dengan demikian berikut tabel pengambilan sampel dari 126,96 orang siswa dari 7 kelas.

Tabel 3.2

Pengambilan Sampel pada kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang

No	Kelas	Jumlah Sampel
1.	XII TP 1	21
2.	XII TP 2	19
3.	XII TP 3	16
4.	XII TKR 1	22
5.	XII TKR 2	19
6.	XII TKJ	18
7.	XII TSM	11
Total		127

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah bagian penting yang dapat memengaruhi hasil dari penelitian yang akan diperoleh. Agar penelitian ini dapat dilakukan maka dibutuhkan data-data yang diperoleh dari instrumen yang digunakan.

1. Instrumen Media Sosial *Instagram*

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan teori diatas, media sosial *instagram* adalah media sosial yang digunakan berbagai kalangan untuk saling menyampaikan informasi secara cepat salah satunya informasi terkait politik. Menurut Rorianti (2019) ada beberapa indikator untuk mengukur media sosial *Instagram* yaitu sebagai berikut:

1) Konten

Konten yang dimaksud adalah konten yang dibagikan kepada khlayak tanpa mengenal batasannya.

2) Informasi (*context*)

Informasi yang muncul tanpa dimulai suatu *gatekeeper* dan tanpa ada yang menghambatnya, hal ini berarti segala sesuatu

postingan yang di *share* atau dibagikan adalah dari satu jalur tanpa adanya perantara dari orang lain.

3) Interaksi

Interaksi disini adalah suatu komunikasi secara dua arah dan hal ini adalah cara berkomunikasi yang terbilang baik.

4) *Sharing*

Sharing artinya ialah pengguna dapat berbagi hal segala informasi yang diperoleh dengan mudah.

5) Koneksi (*connection*)

Koneksi yang dimaksud yaitu media sosial *instagram* sejauh ini berkembang karena keterhubungan orang-orang yang menggunakanannya.

b. Definisi Operasional

Media sosial *instagram* adalah skor penilaian atas jawaban tentang kuesioner media sosial *instagram* dengan indikator didalamnya:

(1) Konten (2) Informasi (*context*) (3) Interaksi (4) *Sharing* (5) Koneksi (*connection*).

2. Instrumen Literasi Politik

a. Definisi Konseptual

Berdasarkan teori diatas, literasi Politik merupakan suatu pengetahuan dan pemahaman tentang proses politik dan isu-isu politik sehingga akan memungkinkan setiap warga negara dapat melaksanakan perannya (berperan serta, partisipasi) sebagai warga negara secara efektif. Menurut Sutisna (2017), literasi politik memiliki indikator yang dapat dikenali dari ciri-ciri umum dan diukur yaitu sebagai berikut: (1) Sadar akan perannya untuk memiliki pengetahuan tentang informasi politik (2) Untuk mendapatkan hasil yang baik maka dibutuhkan pemahaman terkait politik yaitu kemampuan beropini, sehingga pelaksanaan politik itu dapat berhasil dengan baik (3) Pengetahuan terkait kebijakan dan perencanaan pemerintah tentang pembangunan publik (4) Partisipasi dalam kegiatan politik.

b. Definisi Operasional

Literasi politik adalah skor penilaian atas jawaban tentang kuesioner literasi politik dengan indikator didalamnya: (1) Sadar akan perannya untuk memiliki pengetahuan tentang informasi politik (2) Untuk mendapatkan hasil yang baik maka dibutuhkan pemahaman terkait politik yaitu kemampuan beropini, sehingga pelaksanaan politik itu dapat berhasil dengan baik (3) Pengetahuan terkait kebijakan dan perencanaan pemerintah tentang pembangunan publik (4) Partisipasi dalam kegiatan politik.

3. Jenis-jenis Instrumen

a. Kuesioner/Angket

Kuesioner/angket merupakan jenis instrumen penelitian yang dipilih oleh peneliti sebagai usaha untuk memperoleh data dengan cara menyusun dan mengajukan beberapa pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang telah diolah dan disediakan beberapa opsi jawaban untuk dijawab oleh responden sebagai suatu usaha untuk memperoleh informasi. Opsi jawaban telah disusun sedemikian rupa yang bertujuan untuk mengukur variabel yang akan diuji. Berbagai opsi jawaban yang telah disusun dan dirancang dengan penggunaan skala *likert* sebagai alat ukur tingkat persepsi responden terhadap objek yang telah dinyatakan. Terdapat lima *alternative* jawaban berdasarkan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu-ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

b. Observasi

Observasi merupakan pencatatan yang cermat atas kejadian-kejadian yang sedang diselidiki. Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dari lapangan, yang artinya ialah suatu proses yang dimulai dengan pengamatan dan diakhiri dengan pencatatan yang metodis, logis, objektif, dan rasional. Tujuan dari observasi adalah untuk membuat deskripsi, yang mengarah pada suatu teori, lebih jauh lagi, fungsi observasi mencakup penggambaran, pengisian, dan pemberian fakta yang dapat digeneralisasikan.

c. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan memperoleh suatu informasi dengan cara kegiatan literatur yang berhubungan dengan pokok penelitian seperti membaca, mencatat dan mengolah bahan penelitian baik melalui internet, jurnal, atau buku.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2017), guna mendapatkan validitas dari sebuah item maka perlu dilakukan uji validitas yang tujuannya untuk mengetahui derajat keakuran data yang sesungguhnya terhadap objek data yang diperoleh peneliti, setelah itu peneliti akan mengorelasikan skor item dengan jumlah seluruh dari item-item tersebut. Hasil uji validitas ini akan menjadi tolak ukur apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. Suatu kuesioner dapat dikatakan valid apabila;

- 1) Apabila koefisien korelasi product moment melebih dari 0,3.
- 2) Apabila koefisien korelasi product moment $> r$ tabel.
- 3) Untuk menghitung uji validitas peneliti menggunakan teknik korelasi product moment yang ditentukan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N\sum X^2 - (\sum X)^2}\sqrt{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

n : Jumlah responden

X : Jumlah skor butir pernyataan

Y : Jumlah skor total

X^2 : Jumlah skor butir pernyataan yang dikuadratkan

Y^2 : jumlah skor total yang dikuadratkan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 26 untuk menguji validitas. Dasar pengambilan uji validitas adalah:

- 1) Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total, sehingga pernyataan dianggap valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, sehingga pernyataan dianggap tidak valid.

Kevalidan suatu instrumen penelitian dapat diukur dari sejauh mana instrumen tersebut mengukur objek penelitian apakah telah sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mewakili sebagian besar data dengan teliti dan tepat.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017), Reliabilitas merupakan tingkat kestabilan dan konsistensi dari jawaban responden sehubungan dengan seperangkat pernyataan yang berfungsi sebagai indikator dari variabel yang ditata dalam bentuk kuesioner dengan rumusan *Cronbach alpha* (α) dengan ketentuan dimana jika nilai *Cronbach alpha* (α) lebih kecil dari 0,6 maka dinyatakan reliabilitas tidak baik, sedangkan sebaliknya jika nilai dari *Cronbach alpha* (α) lebih besar dari 0,6 dinyatakan reliabilitas baik. Menurut Abdullah (2021), kuesioner dinyatakan reliabel apabila *Cronbach's alpha* $> 0,60$.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian tentang masalah tertentu. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017), Statistik deskriptif dilakukan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti yang tujuannya untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk digeneralisasikan.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Untuk dapat mengetahui nilai penyebaran data pada populasi berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan uji normalitas. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas ini tergantung pada nilai probabilitas.

Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima. Dan jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak.

b. Uji Homogenitas

Untuk mengetahui apakah populasi mampunya penyebaran nilai varian yang sama atau tidaknya maka dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan pada uji parametris dengan menggunakan dua variabel atau lebih untuk menunjukkan penyebaran data dalam variabel X dan Y memiliki sifat homogen atau tidak.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Hipotesis statistik adalah dugaan sementara yang bertujuan untuk mengambil keputusan yang didasari dari perolehan nilai analisis data. Uji

hipotesis statistik dalam analisis regresi linier sederhana dibutuhkan guna mengetahui besarnya tingkat signifikansi korelasi antar variabel. Terdapat dua variabel yang dilibatkan dalam teknik statistik penelitian ini untuk mendapatkan hasil koefisien korelasi, koefisien determinasi, signifikansi dan uji model keseluruhan. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik analisis regresi linier sederhana, hal ini dikarenakan cakupan penelitian ini hanya menggunakan dua variabel yaitu media sosial *instagram* sebagai variabel bebas dengan simbol X dan literasi politik siswa kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang sebagai variabel terikat dengan simbol Y. Analisis regresi linier merupakan cara analisis data antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang memiliki hubungan secara linier. Tujuan dilakukannya analisis regresi linier sederhana untuk memajukan apakah antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang positif atau tidak berguna dalam memprediksi besaran nilai variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier sederhana diperoleh dengan rumus

$$Y = a + bX,$$

Keterangan:

KARAWANG

Y : Variabel terikat (variabel yang diduga)

X : Variabel bebas

a : Intersept

b : Koefisien regresi (slop)

b. Uji Koefisien Determinasi

Pada uji koefisien determinasi dilakukan guna mengukur berapa besar kemampuan variabel independen yaitu media sosial *instagram* menerangkan variasi dependen yaitu literasi politik. Untuk melihat nilai koefisien determinan yaitu dengan nilai R Square yang diperoleh dari hasil analisis regresi sederhana menggunakan bantuan program SPSS versi 26.

c. Uji Signifikan, Uji T

Uji signifikan, Uji T guna menunjukkan tingkat signifikan korelasi variabel X terhadap variabel Y. Menurut Ghazali (Rorianti, 2019), Uji T dilakukan guna mengetahui seberapa jauh variabel independen dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel dependen secara individu. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji T ini sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikansi variabel $> 0,05$, maka H_0 dikatakan diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Model Secara Keseluruhan, Uji F

Uji F dilakukan guna melihat apakah variabel independen yaitu media sosial *instagram* (X) secara bersamaan (simultan) mempengaruhi literasi politik (Y) siswa sebagai variabel dependennya. Pengambilan keputusan dalam uji F ini yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi lebih kecil $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y maka hipotesis H_1 diterima.
- b. Apabila nilai signifikansi lebih besar $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y maka hipotesis H_1 ditolak.

F. Hipotesis Statistik

Berdasarkan rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian ini, dimana variabel independen (bebas) yaitu media sosial *instagram* mempengaruhi variabel dependen (terikat) yaitu literasi politik siswa kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang. Berikut ini hipotesis statistik yang digunakan:

$H_0 : \beta = 0$ berarti tidak terdapat pengaruh media sosial *instagram* terhadap literasi politik siswa kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang.

$H_1 : \beta \neq 0$ “tidak sama dengan nol” berarti terdapat pengaruh media sosial *instagram* terhadap literasi politik siswa kelas XII SMK Jayabeka 01 Karawang.

